

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pihak manajemen PT “X”, khususnya pada bagian produksi, penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. Proses produksi di dalam PT “X” terbagi menjadi 2 macam, yaitu: berdasarkan pesanan (*job order*) dan *fashion* (rancangan asli dari PT “X”).
2. Pengalokasian kos PT “X” dilakukan dengan mempergunakan metoda *full costing* pada kondisi normal. Untuk situasi yang khusus, dipergunakan metoda analisa *relevant cost*.

Disamping mengadakan wawancara dan pengamatan, penulis juga mengadakan penelitian mengenai bagaimana cara menghitung harga jual pada kondisi normal ataupun pada kondisi yang khusus. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Untuk menentukan harga jual baik pada kondisi normal ataupun pada waktu kondisi khusus, pertama kali dihitung dengan menyusun anggaran kos produksi untuk tahun 2005, dimana anggaran tersebut dibuat berdasarkan *sales budget* dan *production budget* yang disusun oleh manajemen. Taksiran kos administrasi dan umum serta kos pemasaran dibuat berdasarkan *sales budget*. Asumsi yang digunakan adalah bahwa jumlah unit yang diproduksi untuk tahun yang dianggarkan kurang lebih sama dengan tahun lalu, dengan total investasi yang ditanamkan sebesar Rp 10.000.000.000. Didapatkan

anggaran kos produksi sebesar Rp 8.277.388.176 dan kos komersial sebesar Rp 585.444.245, sehingga *full cost* adalah Rp 8.862.832.421.

2. Penentuan harga jual dalam kondisi normal oleh PT “X” dilakukan dengan mempergunakan analisa *full costing* dengan tingkat keuntungan yang diinginkan oleh perusahaan sebesar 25% dari investasi yang telah ditanamkan. Laba yang diharapkan oleh perusahaan adalah sebesar Rp 2.500.000.000 (25% x Rp 10.000.000.000).
3. Langkah selanjutnya menentukan taksiran persentase markup untuk menghasilkan laba sesuai dengan keinginan perusahaan. Persentase untuk tahun 2005 diperoleh sebesar 37,28%.
4. Perhitungan analisa *full costing* dengan total produksi sebesar 238.260 piece celana jeans adalah sebagai berikut:

Taksiran kos bahan baku langsung	:	7.250.235.000
Taksiran kos tenaga kerja langsung	:	45.095.795
Taksiran kos overhead	:	982.057.381 +
		8.277.388.176
Taksiran total kos produksi	:	8.277.388.176
Markup (37,28%)	:	3.085.810.312 +
		11.363.198.488
Harga jual	:	11.363.198.488
Harga jual per-piece celana jeans	:	Rp 47.692 (dibulatkan)

5. Penentuan harga jual pada keadaan khusus dilakukan dengan mempergunakan analisa *relevant cost*. Rumus dasar penentuan harga ini adalah:

$$\boxed{\textit{Special Condition Pricing} \geq \textit{Relevant Cost}}$$

6. Penentuan harga untuk pesanan khusus pada kondisi khusus, dimana kriteria untuk menentukan suatu pesanan khusus diterima atau tidaknya adalah: pesanan diterima jika *revenue differential* (pendapatan yang akan diterima)

lebih besar dibandingkan dengan *cost differential* (kos yang diperkirakan), dan sebaliknya ditolak jika *revenue differential* lebih kecil dibandingkan dengan *cost differential*.

$$\text{Revenue differential} = \text{Rp } 34.700$$

$$\text{Cost differential} = \text{Rp } 34.433$$

Kesimpulannya diterima karena $\text{Revenue differential} > \text{Cost differential}$.

7. Penentuan harga untuk produk sisa yang telah dirombak. Kos yang dipergunakan adalah kos untuk melakukan perombakan produk sisa tersebut. Sehingga rumus untuk menentukan harga jual produk sisa tersebut adalah:

$$\text{Harga jual} = \text{kos perombakan} + \text{mark up}$$

Kos produksi awal tidak lagi diperhitungkan karena merupakan *sunk cost*. Jadi harga jual untuk produk sisa yang telah dirombak adalah:

$$\text{Rp } 26.000 + \text{Rp } 9.692.8 = \text{Rp } \mathbf{35.693 \text{ (dibulatkan)}}$$

Ada beberapa keterbatasan dalam skripsi ini, sehingga menyebabkan skripsi ini kurang sempurna, antara lain:

1. Penulis menyusun anggaran kos produksi dengan mengasumsikan saja.
2. Dalam memperhitungkan kos produksi penulis tidak memisahkan kos tetap, kos variabel dan kos semi-variabel ke dalam kos tetap dan kos variabel. Dengan tidak memisahkan hal tersebut, dapat membuat perhitungan kos produksi sedikit lebih besar dari yang seharusnya.
3. Penulis banyak menggunakan angka yang diasumsikan, atau dengan kata lain tidak mempergunakan data yang sesungguhnya. Oleh karena itu

penulis hanya bisa membuat model mengenai bagaimana cara menentukan harga penjualan pada kondisi normal ataupun kondisi khusus. Angka-angka yang dihasilkan melalui model ini, tidak dapat dipergunakan langsung oleh perusahaan.

5.2 Saran

Penulis memberikan saran untuk PT "X" khususnya untuk bagian produksi

1. PT "X" sebaiknya melakukan alokasi kos secara bulanan secara terperinci, sehingga besarnya kos lebih dapat dipertanggungjawabkan asalnya dan juga dapat mengetahui tingkat kinerja dari tiap-tiap bagian di dalam bagian produksi itu sendiri.
2. Perusahaan sebaiknya menggunakan kos normal dalam menyusun laporan kos produksi. Penggunaan kos aktual dalam menyusun laporan kos produksi dapat menyesatkan manajemen, interpretasi manajemen dapat salah karena adanya fluktuasi kos produksi.
3. Perusahaan hendaknya menyelenggarakan dokumen yang mencatat lama seorang pekerja mengerjakan suatu produk (*job time ticket*) dan berapa banyak bahan baku yang telah dihabiskan untuk mengerjakan suatu order (*material requisition*). Hal ini dimaksudkan agar dapat diketahui besarnya kos produksi untuk suatu order yang telah selesai dikerjakan, informasi ini dapat berguna bagi manajemen, jika ingin mengetahui kos produksi setiap order yang dikerjakan tanpa harus menunggu akhir perioda.

Saran-saran tersebut menurut penulis merupakan hal-hal yang mungkin dilakukan dalam usaha perbaikan cara pembebanan kos produksi di dalam menentukan harga jual baik pada kondisi normal ataupun khusus bagi perusahaan. Namun demikian, semua saran tersebut hanya dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan manajemen perusahaan. Manajemen perusahaan sebaiknya mempertimbangkan biaya dan manfaat dari saran yang penulis ajukan guna menentukan tindakan yang tepat dan berguna bagi perusahaan di masa yang akan datang.